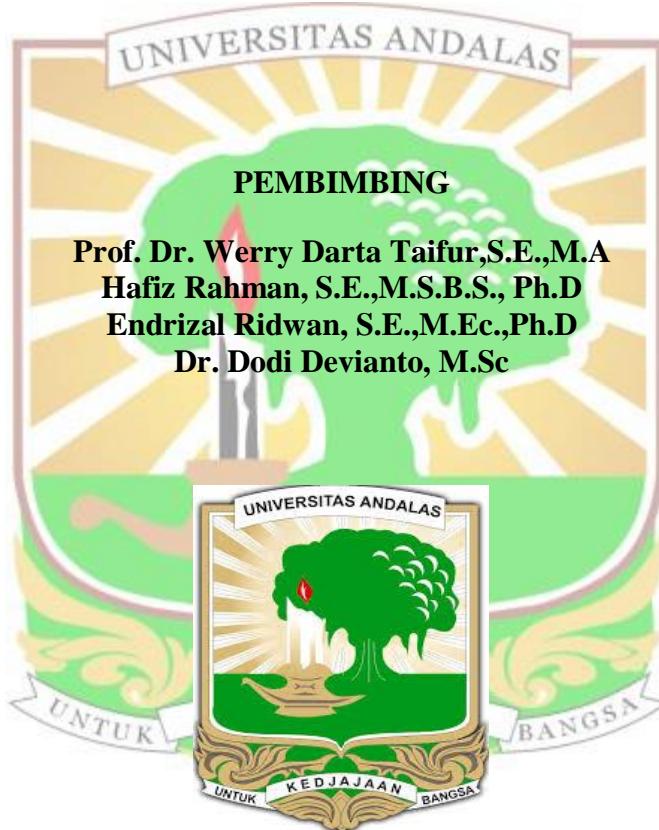


**MODEL KETANGGUHAN WIRUSAHA DI DAERAH RAWAN BENCANA  
SUMATERA BARAT**

**Disertasi**

**EMRIZAL  
1530512005**



**PEMBIMBING**  
**Prof. Dr. Werry Darta Taifur,S.E.,M.A**  
**Hafiz Rahman, S.E.,M.S.B.S., Ph.D**  
**Endrizal Ridwan, S.E.,M.Ed.,Ph.D**  
**Dr. Dodi Devianto, M.Sc**

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS**

**2021**

## MODEL KETANGGUHAN WIRAUSAHA DI DAERAH RAWAN BENCANA SUMATERA BARAT

Oleh : Emrizal

(Di bawah bimbingan Prof. Dr. Werry Darta Taifur,S.E.,M.A., Hafiz Rahman, S.E.,M.S.B.S.,  
Ph.D., Endrizal Ridwan, S.E.,M.Ed.,Ph.D dan  
Dr. Dodi Devianto, M.Sc.)

### Abstrak

Penelitian ini menjelaskan tentang ketangguhan wirausaha dilihat dari *entrepreneurial self-efficacy*, *entrepreneurial experience* dan *entrepreneurial passion* di daerah rawan bencana Sumatera Barat, dengan menggunakan metode kuantitatif. Unit analisis penelitian adalah UMKM makanan di Sumatera Barat dengan jumlah responden sebanyak 382 UMKM. Pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner. Analisis data menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan aplikasi AMOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketangguhan wirausaha berhubungan positif dengan *entrepreneurial experience*, berpengaruh positif dengan *entrepreneurial passion* dan tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurial self-efficacy* di daerah rawan bencana. Hasil pengaruh yang tidak signifikan ditunjukkan dengan nilai Critical Ratio ( CR ) -0,360 yang seharusnya  $> 1,96$ , dan P-value 0,719 seharusnya  $< 0,05$ . Tidak signifikannya hubungan antara *entrepreneurial self-efficacy* dengan *entrepreneurial resilience* disebabkan karena masih rendahnya kemampuan wirausahawan dalam berbagai dimensi *entrepreneurial self-efficacy* seperti kemampuan mengembangkan produk baru, membangun lingkungan inovatif, inisiatif hubungan dengan investor, mengatasi tantangan, dan mengembangkan sumberdaya manusia. Keterbatasan penelitian ini adalah menggunakan data primer yang diolah dengan metode kuantitatif saja. Oleh sebab itu untuk menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif perlu dilakukan penelitian dengan metode campuran.

Kata kunci: *entrepreneurial self-efficacy*, *entrepreneurial experience*, *entrepreneurial passion* dan ketangguhan wirausaha

## MODEL OF ENTREPRENEURIAL RESILIENCE IN DISASTER PRONE AREAS WEST SUMATERA

By: Emrizal

(Under the guidance of Prof. Dr. Werry Darta Taifur, S.E., M.A., Hafiz Rahman, S.E., M.S.B.S., Ph.D., Endrizal Ridwan, S.E., M.Ec., Ph.D and Dr. Dodi Devianto, M.Sc)

### Abstract

This study explains the resilience of entrepreneurship in terms of entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial experience and entrepreneurial passion in disaster-prone areas West Sumatera by using quantitative methods. The unit of analysis of the study is the Food MSMEs in West Sumatra with the number of respondents 382 MSMEs with data collection using a questionnaire instrument. Data analysis using Structural Equation Modeling (SEM) with AMOS application. The results show that entrepreneurial resilience is positively related to entrepreneurial experience, has a positive effect on entrepreneurial passion and has no effect on entrepreneurial efficacy in disaster prone areas. The result of the insignificant effect is indicated by the value of Critical Ratio (CR) -0.360 which should be  $>1.96$ , and the P-value of 0.719 should be  $< 0.05$ . The insignificant relationship between Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Resilience is due to the low entrepreneurial ability in various dimensions of Entrepreneurial Self-Efficacy such as the ability to develop new products, build an innovative environment, initiate relationship with investors, overcome challenges, and develop human resources. The limitation of this research is that it uses primary data which is processed by quantitative methods only. Therefore, to produce more comprehensive research, further research can be carried out by using mixed methods.

Keyword: entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial experience, entrepreneurial passion and entrepreneurial resilience.